

I. Pendahuluan

Pada bab ini akan dipaparkan tentang dasar-dasar dilakukannya penelitian, seperti latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah serta metodologi penyelesaian masalah.

I.1 Latar Belakang

Dalam memenuhi misinya, setiap organisasi memerlukan keterpaduan antar arah yang diformulasikan ke dalam strategi organisasi. Keberadaan strategi tersebut membuat organisasi dapat menerapkan langkah-langkah yang efektif serta memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efisien. Salah satu strategi yang banyak diterapkan yaitu pemanfaatan Sistem Informasi (SI) untuk mendukung kegiatan dan upaya pengembangan organisasi. Di organisasi pemerintahan, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dikenal sebagai *e-government*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pun menyadari pentingnya peranan TIK dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan. Statistik tingkat keberhasilan pengimplementasian proyek *e-government* untuk pemerintahan daerah di Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi – Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (PTIK-BPPT) menyatakan bahwa keberhasilan penerapan *e-government* di Indonesia masih rendah. Tercatat 50% proyek TIK dianggap kurang berhasil karena tidak mampu memenuhi objektif *e-government* yang ditetapkan sebelumnya [3]. Dari fakta itulah timbul suatu gagasan betapa pentingnya melakukan perumusan rencana strategis terhadap sebuah SI guna mengurangi tingkat pemborosan biaya investasi dan meningkatkan prosentase keberhasilan dalam pembuatan SI.

Perumusan rencana strategis EHMS dilakukan untuk menciptakan sebuah SI yang optimal, sehingga EHMS ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik Kementerian Kesehatan RI kepada masyarakat. Rencana strategis yang dihasilkan berupa pedoman pengimplementasian SI secara runtut dan cermat atau yang biasa disebut dengan *blueprint*. Penyusunan rencana strategis dilakukan dengan memanfaatkan metode *Enterprise Architecture Planning* (EAP). EAP didefinisikan sebagai proses mendefinisikan arsitektur perencanaan SI serta membuat rencana pengimplementasian dari arsitektur tersebut [2]. Studi EAP dimulai dengan analisis kondisi dan kebutuhan organisasi. Hasil analisis tersebut kemudian dimanfaatkan untuk mendefinisikan kondisi ideal yang ingin dicapai oleh organisasi di masa mendatang.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengerjaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode *Enterprise Architecture Planning* (EAP) untuk membuat rencana strategis EHMS bagi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Bagaimana membuat arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi yang sesuai bagi proses perancangan EHMS di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

3. Bagaimana menguji kelayakan dan akurasi hasil perancangan strategis EHMS di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

I.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan rencana strategis perancangan EHMS bagi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan menggunakan metode *Enterprise Architecture Planning* (EAP).
2. Menghasilkan arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi yang sesuai bagi proses EHMS di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Menghitung kelayakan dan akurasi hasil perancangan strategis EHMS menggunakan *Enterprise Architecture* (EA) *Scorecard*.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pengerjaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Metode yang digunakan dalam pembuatan rencana strategis ini yaitu *Enterprise Architecture Planning* (EAP).
2. Komponen utama yang digunakan untuk perancangan EHMS ini yaitu *Electronic Health Record* (EHR).
3. *Blueprint* SI EHMS yang dihasilkan dibatasi pada arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.
4. Aspek keamanan jaringan tidak didefinisikan dengan detil dalam penyusunan arsitektur enterprise perencanaan SI. Lingkungan implementasi perangkat lunak diasumsikan ideal, sehingga tidak terdapat kerawanan penyalahgunaan/pencurian data.
5. Tugas akhir ini memilih lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan beberapa instansi dibawahnya seperti Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung sebagai objek studi kasus.
6. Mengingat luasnya lingkup kegiatan pelayanan medis di lingkungan rumah sakit, maka penelitian ini dibatasi pada bagian rekam medik saja.

I.5 Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian masalah yang akan digunakan adalah :

1. Studi literatur
Studi literatur bertujuan mempelajari metodologi pengimplementasian *e-government* dan memahami penggunaan metodologi EAP untuk membuat perancangan EHMS.
2. Pengumpulan data
Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan mempelajari dokumen mengenai struktur organisasi tata kerja dari *enterprise* yang menjadi objek penelitian serta rekam medis (EHR).

3. Observasi

Penelitian dilakukan dengan mempelajari proses-proses bisnis masing-masing enterprise yang tertera di setiap unit ruangan serta mengamati koordinasi dari setiap petugas yang bekerja pada lingkungan rumah sakit.

I.6 Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan, bab ini berisikan uraian latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika penulisan dokumen tugas akhir.

Bab II : Landasan teori, bab ini berisikan himpunan teori mengenai penyusunan arsitektur enterprise beserta uraian dari metodologi pendukung yang dimanfaatkan dalam studi.

Bab III : Perancangan sistem, pada bab ini akan menjelaskan diagram blok dari proses pengerjaan Tugas Akhir dan flow chart tentang perancangan arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi

Bab IV : Analisis arsitektur, rencana migrasi dan pengukuran. Bab ini berisikan uraian dari analisis terhadap arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi serta arah dan langkah yang diperlukan dalam mengimplementasikan arsitektur enterprise. Pengukuran juga dilakukan untuk menilai seberapa layakkah arsitektur tersebut untuk diimplementasikan.

Bab V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.